

1.	Judul	Redesain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Senyum Media Stationary Jember
2.	Penulis	Dwi Purnamasari
3.	Abstrak (Bahasa Inggris)	<i>This study aims to determine the procedure of inventory of merchandise in a senyum media stationary and evaluate thr elements of accounting information system and redesign the document flow chart corresponding to the present. By identifying the problem, problem analysis, requirements analysis system. Data collection techniques by interviewing the parties related to merchandise inventory procedures. The results of this study show that a senyum media stationary has done a pretty good inventory procedures but still needs to be improvement in merchandise inventory procedures.</i>
4.	Abstrak(Bahasa Indonesia)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur persediaan barang dagangan di senyum media stationary jember dan mengevaluasi unsur-unsur sistem informasi akuntansi serta merancang ulang bagan alir dokumen yang sesuai dengan keadaan sekarang. Dengan cara mengidentifikasi masalah, analisis masalah, analisis kebutuhan sistem. Teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan prosedur persediaan barang dagangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa senyum media stationary jember sudah melakukan prosedur yang cukup baik tetapi masih perlu ada pembenahan di prosedur persediaan barang dagangan.
5.	Pendahuluan	Dalam era globalisasi ini, dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat di antara perusahaan dalam dunia bisnis. Hal utama yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan informasi, karena pada saat ini informasi merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi perusahaan. Dengan adanya informasi yang dikelola dengan baik, dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan

		<p>langkah kebijakan yang diperlukan demi kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi masa kini telah banyak berkembang, terutama dari segi penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi penggunanya.</p> <p>Senyum Media <i>Stationary</i> melakukan aktivitas usahanya untuk memenuhi kebutuhan pasar atau pesanan. Senyum Media <i>Stationary</i> melakukan pembelian barang dagang dengan tujuan untuk memenuhi permintaan konsumen dan sebagai persediaan digudang. Pada perusahaan ini, persediaan barang dagang merupakan aset yang memegang peranan penting untuk mendukung melakukan kewajibannya apabila ada permintaan. Sampai saat ini senyum media <i>stationary</i> sudah memiliki software yang digunakan untuk <i>barcode scanner</i> dan <i>stock</i> persediaan dan senyum media <i>stationary</i> juga sudah memiliki dokumentasi mengenai sistem yang digunakan meskipun sangat sederhana. Alat-alat dokumentasi digunakan dengan luas untuk memperlihatkan bagaimana sistem bekerja dan bagaimana data serta informasi mengalir. Pembuatan dokumentasi di mulai dari menganalisis sampai mendesain (membuat bagan alir, diagram arus data, dan diagram proses bisnis). Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Senyum Media <i>Stationary</i> Jember agar proses persediaan barang dagang dapat tersistem dengan lebih baik. Tetapi penelitian hanya membuat bagan alir dan diagram arus data bukan membuat software sistem akuntansi.</p> <p>Pada pembahasan ini yang akan di desain ulang adalah prosedur persediaan barang dagangan yang meliputi bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan dan pemasok. Desain yang diteliti meliputi desain kembali sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan di senyum media <i>stationery</i> dengan menggunakan dua alat dokumentasi yaitu <i>flowchart</i> dan <i>data flow diagram</i></p>
5.	Metode penelitian	-Jenis Penelitian : Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kualitatif

		<p>-Jenis Data : Data Primer dan Data Sekunder</p> <p>-Teknik pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>-Teknik Analisis Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah yang ada di Senyum Media <i>Stationary</i>Jember. 2. Menganalisis masalah yang ada di Senyum Media <i>Stationary</i>Jember. 3. Analisis kebutuhan sistem yang sesuai dengan keadaan yang di Senyum Media <i>Stationary</i> Jember.
6.	Hasil dan Pembahasan	<p>Prosedur permintaan pembelian bagian gudang seharusnya mengajukan surat permintaan pembelian dalam bentuk formulir dibuat rangkap 1. Formulir tersebut diberikan kepada kepada bagian pembelian untuk mengajukan permintaan barang sehingga bagian pembelian mengetahui barang yang dibutuhkan oleh perusahaan dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam permintaan pembelian barang. Dokumen ini bertujuan untuk meminta barang kepada pemasok dengan jenis dan jumlah yang disebutkan dalam surat permintaan pembelian.</p> <p>Seharusnya, perusahaan juga memiliki karyawan <i>outlet controlling</i> yang bertugas untuk melakukan pengecekan sisa barang di toko. Tujuan dari pengecekan ini untuk mengawasi ketersediaan dan ketidaksediaan barang untuk beberapa hari kedepan selain itu juga untuk pengecekan barang yang mengalami kerusakan. Perusahaan juga seharusnya mengontrol melalui komputer setiap hari dan tidak menunggu order dari konsumen atau pemasok datang, agar tidak mengakibatkan keterlambatan atau kehabisan barang dagangan di dalam outlet atau di gudang.</p> <p>Dalam mengajukan permintaan pembelian yang dilakukan oleh pihak pembelian kepada pemasok hanya berbicara langsung dan tidak memberikn list order kepada pemasok barang apa saja yang akan dipesan hal ini mengakibatkan kesalahpahaman antara apa yang diinginkan oleh pihak gudang dan juga bagian pembelian.</p> <p>Seharusnya perusahaan tidak hanya menyampaikan order melalui lisan saja akan tetapi untuk menangani order pembelian, bagian</p>

		<p>pembelian perlu adanya order dalam bentuk surat order pembelian yang dibuat rangkap 2. Satu lembar dikirim kepada pemasok dari pihak pembelian apabila pemasok tidak bisa datang ke senyum media <i>stationary</i>. Apabila pemasok datang ke senyum media <i>stationary</i> maka bisa diberikan langsung pada saat datang ke senyum media <i>stationary</i>. Satu lembar untuk bagian penerimaan barang untuk pengecekan barang apa saja yang diinginkan perusahaan dan barang yang dikirim oleh pemasok.</p> <p>Senyum media <i>stationary</i> tidak memiliki karyawan yang berkompeten sebagai penerima barang. Pada perusahaan <i>security</i> difungsikan juga sebagai bagian penerimaan barang yang datang dari pemasok. Penerimaan dan pemeriksaan barang dilakukan oleh <i>security</i> sendiri dan tidak melibatkan karyawan yang lain, terkadang ditemukan barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan pada saat barang tersebut sudah akan digunakan. Hal ini disebabkan karena barang hanya diterima dan disesuaikan jumlahnya saja sedangkan untuk menyesuaikan spesifikasi dan kualitas dilakukan pada saat barang dijual.</p> <p>Tanggung jawab <i>security</i> di senyum media <i>stationary</i> sangat banyak, tidak hanya menjaga keamanan didalam perusahaan akan tetapi juga untuk menerima barang yang datang dari pemasok, memberikan kode barang dan memberikan barang ke bagian gudang. Hal ini mengurangi kinerja yang dilakukan oleh <i>security</i> dan tidak maksimal.</p>
6.	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pembelian yang diterapkan oleh senyum media <i>stationary</i> jember antara lain meliputi prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur <i>order</i> pembelian, prosedur penerimaan barang dan prosedur pencatatan hutang. 2. Model perancangan prosedur persediaan yang sesuai dengan senyum media <i>stationary</i> dibagian pembelian, penerimaan barang, hutang, gudang dan

		<p>transaksi pembelian. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok dilakukan oleh pihak pembelian dengan memberikan kesempatan kepada pemasok baru untuk penawaran barang dengan mencari harga yang lebih murah dengan kualitas dan barang yang sama. Prosedur order pembelian memberikan instruksi tidak hanya secara lisan saja untuk menangani order pembelian yang dilakukan, akan tetapi melalui surat <i>order</i> pembelian yang dilakukan. Prosedur penerimaan barang harus mempunyai bagian tersendiri, bukan dilakukan oleh pihak <i>security</i>.</p> <p>3. Masih adanya rangkap jabatan pada pihak <i>security</i> yang merangkap tugas sebagai fungsi penerimaan barang. Menurut teori fungsi-fungsi ini harus dipisahkan tugasnya agar penerapan sistem akuntansi persediaan perusahaan lebih efektif lagi.</p>
7.	Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian selanjutnya hendaknya langsung mewancarai pemilik atau direktur perusahaan hasilnya lebih akurat 2. Perusahaan sebaiknya harus mempunyai bagian penerimaan barang agar tidak terjadi rangkap jabatan. 3. Untuk dapat melaksanakan sistem dengan baik, perusahaan harus mempunyai dokumentasi sistem informasi akuntansi persediaan. Perusahaan sebaiknya melakukan pelatihan dan sosialisasi pada bagian yang berhubungan dengan sistem, tentang penggunaan sistem informasi akuntansi agar sistem berjalan dengan baik.
8.	Daftar Pustaka	<p>Adi Hermawan Haryanto (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2015) dengan judul <i>Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang UMKM</i> Treant Skateshop Semarang.</p> <p>Bodnar, George H & William S. Wood,2006. <i>Sistem informasi akuntansi</i>.Salemba empat.</p>

		<p>Ferdian.2010.Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. MITRA TANINNDO. Skripsi program S1. Di publikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.</p> <p>Jogiyanto.2002.Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer,Konsep Dasar dan Komponen.BPFE.Yogyakarta.</p> <p>Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2012), <i>Standar Akuntansi Keuangan</i>, Edisi 2012, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta</p> <p>Kieso, Weygandt, Warfield Terry D. 2011. <i>Intermediate Accounting, Volume 1</i>.</p> <p>Marcelee Giovanni (serviens in lumine veritatis, 2014) dengan judul “<i>Peranan Sistem Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Pada PT.Swadaya Abdi Mangunggal</i>”.</p> <p>Mulyadi, (2001), <i>Sistem Akuntansi</i>, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta</p> <p>Mulyadi. 2005. <i>Sistem Akuntansi</i>. Salemba Empat. Jakarta.</p> <p>Mulyadi. 2008. <i>Sistem Akuntansi</i>. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta.</p> <p>Rangkuti, Freddy.2004. <i>Manajemen Persediaan</i>. Jakarta: Aplikasi bidang bisnis.Raja Grafis.</p> <p>Romney, Marshall B. And Steinbart, Paul J., (2004), <i>Accounting Information Systems</i>,United States of America</p> <p>Romney, Marshall B. And Steinbart, Paul J., (2015), <i>Accounting Information Systems</i>, Pearson Education International, United States of America</p> <p>Sugiyono.2014</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		Memahami.penelitian.kualitatif.Bandung. Alfabet
--	--	----------------------------------------------------